

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI



**Oleh:
Maisaroh
150810223**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana**



**Oleh:
Maisaroh
150810223**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM
TAHUN 2020**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Maisaroh
NPM/NIP : 150810223
Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora
Program Studi : Akuntansi

Menyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

“Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan *Leverage* terhadap Harga Saham Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”

Adalah hasil karya sendiri dan bukan “duplikasi” dari karya orang lain. Sepengetahuan saya, didalam naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur PLAGIASI, saya bersedia naskah Skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 21 Agustus 2020

A 6000 Rupiah Indonesian postage stamp is shown on the left, featuring the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', '6000', and 'RUPIAH'. A handwritten signature in black ink is written over the stamp.

Maisaroh
150810223

**PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN
LEVERAGE TERHADAP HARGA SAHAM PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BEI**

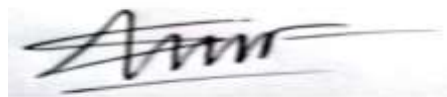
SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi**

**Oleh
Maisaroh
150810223**

**Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal
seperti tertera dibawah ini**

Batam, 24 Juli 2020



**Syarif Hidayah Lubis, S.E., M. Si.
Pembimbing**

ABSTRAK

Perkembangan perekonomian di Indonesia dapat dilihat dengan salah satunya adalah semakin banyaknya orang yang berinvestasi di pasar modal. Pasar modal di mana terjadi jual beli saham dengan para investor dengan adanya permintaan dan penawaran beberapa faktor dapat mempengaruhi harga saham yang berubah-ubah disetiap waktu. kualitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018 dan adapun tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage berpengaruh terhadap harga saham baik secara bersama-sama ataupun masing- masing variabel. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling dengan beberapa kriteria yang telah ditentukan, terdapat 8 perusahaan manufaktur sub-sektormakan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia Periode penelitian untuk 2014-2018 atau lima (5) tahun. Dari masing-masing variabel peneliti menggunakan tolak ukur current rasion (CR) sebagai tolak ukurn likuiditas, retun on asset (ROA) sebagai toalak ukur profitabilitas, dan debit to equity rasion (DER) sebagai alat ukur leverage dalam penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan aplikasi Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS) versi 20.0 sebagai alat uji. Berdasarkan hasil uji simultan bahwa variabel likuiditas, profitabilitas, dan leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di BEI. Dan hasil secara persial menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub seltor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periodel 2014-2018

Kata kunci: Likuiditas, Profitabilitas, Leverage, Harga Saham

ABSTRACT

The development of the economy in Indonesia can be seen, one of which is the increasing number of people investing in the capital market. The capital market, where there is buying and selling of shares with investors, with the supply and demand of several factors, can influence the price of the stock price which fluctuates at any time. qualitative. The population in this study were manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2018 period and the objectives of the researchers in this study were the effect of liquidity, profitability, and leverage on stock prices either collectively or collectively. each variable. The sampling method used was purposive sampling method with several predetermined criteria, there were 8 sub-sectoral and beverage manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange. The study period was for 2014-2018 or five (5) years. From each variable the researcher uses the current ratio (CR) as a measure of liquidity, returns on assets (ROA) as a measure of profitability, and debit to equity ratio (DER) as a measure of leverage in the study. Hypothesis testing in this study uses multiple linear regression analysis using the Statistical Package for Social Sciences (SPSS) application version 20.0 as a test tool. Based on the simultaneous test results, the variables of liquidity, profitability, and leverage have a significant effect on stock prices in manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the IDX. And the partial results show that the variables of profitability and leverage have a significant effect on stock prices, while the liquidity variable has no significant effect on stock prices in food and beverage sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2014-2018.

Keywords: Liquidity, Profitability, Leverage, Stock Price.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal penelitian yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini takkan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Nur Elfi Husda, S.Kom., M.SI selaku Rektor Universitas Putera Batam;
2. Rizki Tri Anugra Bhkti, S.H., M.H. S.Hum., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora Universitas Putera Batam;
3. Ketua Program Studi Bapak Haposan Banjarnahor, S.E., M.SI selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Putera Batam;
4. Bapak Sharif Hidayah Lubis, S.E., M.Si selaku pembimbing dalam penyusunan skripsi;
5. Bapak Argo Putra Prima, S.E., M.Ak selaku dosen pembimbing akademik;
6. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam;
7. Bapak Evan Octavianus Gulo selaku PH Kepala Kantor Perwakilan Batam PT. Bursa Efek Indonesia;

8. Bapak saya Farel Harahap dan ibu saya Jubaidah yang selalu memberikan doa, semangat serta mensponsori penulis dalam materiil yang tidak akan pernah tergantikan sampai kapanpun;
9. Teman terbaikku, , Anisa Hutagalung, S.Ak dan Norita Putri Marbun, S.Ak yang selalu membantu dalam tiap kesulitan penulis dalam mengerti alur penyelesaian skripsi;
10. Teman-teman seperjuangan Program Studi Akuntansi angkatan 2015 yang menjadi sahabat terbaik dalam susah dan senang sampai akhir perkuliahan. Sukses selalu untuk kalian semua.
11. Deli Anna Hari selaku kakak terbaik ku
Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan hidayah serta taufik-Nya, Amin.

Batam, 31 Agustus 2020



Maisaroh

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR RUMUS	xii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	8
1.3 Batasan Masalah	8
1.4 Rumusan Masalah.....	9
1.5 Tujuan Penelitian	10
1.6 Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Teori Dasar.....	14
2.2 Harga Saham.....	16
2.3 Rasio Likuiditas	19
2.4 Rasio Profitabilitas.....	21
2.5 Rasio Hutang atau <i>Leverage</i>	22
2.6 Peneliti Terdahulu	25

2.7	Kerangka Berpikir.....	27
2.8	Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian	28
3.2	Operasional Variabel	29
3.3	Populasi dan Sample	32
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.5	Metode Analisis Data.....	37
3.6	Lokasi dan Jadwal Penelitian.....	46
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	48
4.2	Pembahasan.....	58
BAB V SIMPULAN DAN SARAN		
5.1	Simpulan	63
5.2	Saran	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA		1

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas dengan Histogram	49
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan P-P Plot	50
Gambar 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas dengan Scatterplot	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Harga saham perusahaan sub sektor pada tahun 2014-2018.....	7
Tabel 2. 1	Peneliti Terdahulu	25
Tabel 3. 1	Operasional Variabel.....	32
Tabel 3. 2	Daftar Nama Perusahaan Dalam Populasi Penelitian	33
Tabel 3. 3	Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel.....	35
Tabel 4. 1	Statistik Deskriptif	48
Tabel 4. 2	Hasil Uji Normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov	51
Tabel 4. 3	Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4. 4	Hasil Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4. 5	Uji Regresi Linear Berganda.....	54
Tabel 4. 6	Hasil Uji t.....	55
Tabel 4. 7	Hasil Uji F.....	56
Tabel 4. 8	Hasil Uji R.....	57

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 <i>Current Ratio</i>	20
Rumus 3. 1 Rasio Lancar	30
Rumus 3. 2 Return On Assets (ROA)	31
Rumus 3. 3 Debt to Equity Ratio(DER)	31
Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda	41
Rumus 3. 5 T_{hitung}	44
Rumus 3. 6 F_{hitung}	45

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar modal bukanlah kata yang asing untuk kita dengar apalagi untuk dunia yang semakin mengglobalisasi seperti sekarang ini. Pasar modal ialah wadah antara permintaan dan penawaran instrument keuangan dalam waktu lama. Di pasar modal sering kali kita dengar kata deposito, saham, obligasi, dan lain-lain. Pasar modal adalah sarana untuk berinvestasi dan memfasilitasi berbagai struktur dan infrastruktur untuk penjualan dan pembelian skruritas dan dokumen bernilai (Adler Haymans Manurung, 2016:1.3). Investor melakukan investasi dengan menggunakan pihak lain dimana pihak lain yang memiliki saham pada badan pengelola pasar tersebut . Pasa saat melakukan jual beli saham di bursa banyak pihak yang berkontribusi. Busra meiliki tiga badan adalah Bursa Efek Indonesia (BEI), badan penjamin efek, dan badan penyimpanan efek. Hal ini diatur dalam UU No. 8 Tahun 1995 yang menjelaskan pasar modal untuk mengatur jual beli dipasar modal agar terjadi *Fairnes* dan transparansi sehingga pasar tersebut mempunyai integritas serta terpercaya (Adler Haymans Manurung, 2016:1.3).

Pasar modal tempat para investor menjual atau memebeli instrument investasi, pihak yang melakukan jual beli instrumen investasi bertujuan untuk memperoleh keuntungan dimasa depan.

Pasar modal diregulasi pemerintah dalam rangka melindungi para investor. Adanya pasar modal di Indonesia dapat membuat peningkatan perekonomian di Indonesia. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat dalam investasi dipasar.

(Adipalguna & Suarjaya, 2016) “Pasar modal secara umum adalah suatu system keuangan yang terorganisasi, termasuk didalamnya adalah bank-bank komersial dan semua lembaga dibidang keuangan, serta keseluruhan surat berharga yang beredar”. Pasar modal menjadi akses untuk investor terhadap perusahaan maupun insitusi pemerintahan, dengan perdagangan instrument jangka panjang seperti obligasi, saham dan sekuritas lainnya. Saham merupakan bagian sekuriyas yang diperjual belikan dipasar modal. “Saham adalah sebarang tanda bukti penyertaan kepemilikan modal atau dana pada suatu perusahaan” (Fahmi, 2018:270). Banyak para investor tertarik untuk menanamkan modal atau dana yang dimiliki dalam suatu perusahaaan hanya untuk mengharapkan dengan melakukan investasi tersebut memberikan nilai yang tinggi dimasa yang akan datang akan mempengaruhi harga saham.

Harga saham ialah nilai saat ini (*present value*) yang diperoleh oleh pemodal dimasa mendatang. (Adipalguna & Suarjaya, 2016). Para emite mendapatkan keuntungan yang besar dengan peningkatkan pengembalian yang diperoleh investor tergambar pada harga saham (Adipalguna & Suarjaya, 2016). Dengan perubahan harga saham yang tidak dapat diperkiranakan akan

sehingga menimbulkan munculnya resiko. Resiko paling sering terjadi dari investasi saham ialah perbedaan harga saham yang berlangsung disetiap saat. Dengan adanya perbedaan harga saham setiap saat akan membuat investor merasakan resiko. “Keuntungan pemanfaatan investasi merupakan faktor penting yang harus diperhitungkan ketika berinvestasi, karena akan mempengaruhi harga saham.

Menurut Wiagustini (2014:85-86), rasio keuangan perusahaan dibagi menjadi 5 (lima) bagian, diantaranya adalah: rasio likuiditas mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya saat jatuh tempo, rasio solvabilitas / leverage yang mengukur sejauh mana perusahaan didanai oleh dana pinjaman, efektivitasnya dalam menggunakan sumber daya keuangan perusahaan, rasio profitabilitas/ rentabilitas yang menilai kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba, dan rasio penilaian/ pasar yang mengukur pengakuan pasar terhadap kondisi keuangan yang dicapai oleh perusahaan.

(Adipalguna & Suarjaya, 2016) berpendapat “Rasio likuiditas adalah untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan maupun didalam perusahaan”. Dalam karya ilmiah rasio likuiditas perusahaandiukur dengan menggunakan *Curret Ratio*.

Curret Ratio adalah tolak ukur antara aktiva lancar dan kewajiban lancar dan salah satu yang menjadi tolak ukur bagi kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Curret Ratio* menunjukkan seberapa besar aktiva lancar menutupi kewajiban-kewajiban lancar. Bertambahnya tolak ukur antara aktiva lancar dan kewajiban lancar, membuat keakhlian perusahaan menjadi semakin besar dalam menutupi kewajiban jangka pendeknya. (Adipalguna & Suarjaya, 2016) “*Curret Ratio* yang menurun diperkirakan menunjukkan adanya ketidaksesuaian dalam likuiditas, atau *Curret Ratio* terlalu tinggi juga diperkirakan kurang baik, sebab menunjukkan banyak dana menganggur mengakibatkan menurunnya kesanggupan perusahaan dalam memberikan laba. Kesanggupan perusahaan untuk melunasi hutang dalam waktu yang telah ditentukan sehingga menimbulkan keinginan para investor. Atas saham tersebut meningkat sehingga permintaan atas saham perusahaan tersebut juga meningkat. Hal ini juga mempengaruhi harga saham perusahaan ikut meningkat .

Penelitian yang dilakukan (Adipalguna & Suarjaya, 2016) “dengan judul Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas, dan Penilaian Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 Di BEI” bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham, dan hasil yang sama dilakukan oleh (Nurlela, 2017) dengan judul “Analisis Pengaruh Likuiditas , Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham” bahwa likuiditas tidak

berpengaruh signifikan terhadap harga saham”, begitu juga penelitian yang dilakukan oleh Alfrida Rianisari, (K.BIDN, 2018) likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

(Fahmi, 2018:80) Menyatakan “ Profitabilitas adalah rasio ini mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan ataupun investasi yang investor lakukan”, semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya prolehan keuntungan perusahaan Solvabilitas rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya (Adipalguna & Suarjaya, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Return On Assets* (ROA).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Santi Octavia dan Dahlia Komalasari yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas terhadap harga saham. menghasilkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. *Retun On Asset* (ROA) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

Leverage ialah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan masuk dalam kategori Extrem Leverage (hutang ekstrim) dimana perusahaan terjebak dalam hutang yang

terlalu tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut, dan sebaliknya perusahaan akan menyeimbangkan beberapa hutang yang layak diambil dari mana sumber dana yang dipergunakan untuk melunasi hutang (Fahmi: 2014:75). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) mengukur atas rasio *Leverage*. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah rasio yang mengukur jumlah utang atau dana dari luar perusahaan terhadap modal sendiri

Dan penelitian yang dilakukan Putu Diana Aristya Dewi dan I.G.N.A.Suryana yang berjudul Pengaruh EPS, DER, Dan PBV Terhadap Harga Saham oleh menghasilkan bahwa DER berpengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan emite dibidang food and Beverage yang teregister di BEI pada tahun pengamatan 2009-2011

Earning per share (EPS) atau pendapatan perlembar saham merupakan bentuk pemberian keuntungan yang diberikan kepada pemegang saham dari setiap lembar saham yang dimiliki oleh para investor dan semakin tinggi nilai EPS keuntungan saham pemegang saham akan semakin besar.

Berikut data harga saham perusahaan sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2014-2018

Tabel 1. 1 Harga saham perusahaan sub sektor pada tahun 2014-2018

No	Kode perusahaan	2014	2015	2016	2017	2018
1	DLTA	390.00	5200	5000	4590	5500
2	ICBP	13100	13475	8575	8900	10450
3	INDF	5.125	5.175	7.925	7.625	7.450
4	MLBI	7.825	8.200	11.750	13.675	16.000

Dari data harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman yang terdaftar dibursa efek Indonesia mengalami perubahan harga saham disetiap tahunnya terlihat dari harga saham yang terdiri dari tahun 2014-2018. Perubahan harga terjadi karena adanya penawaran dan permintaan investor yang timbul dari perubahan ekonomi makro suatu negara dan keadaan internal perusahaan. PT Delta Djakarta Tbk terlihat pada tahun 2014 harga saham 390.000 dilihat pada tahun 2015-2018 mengalami perubahan harga menjadi Rp5500 pada PT Indofood CBP, dan juga mengalami perubahan harga saham pada tahun 2014 dengan nilai 13.100 menjadi 10.450 pada tahun 2018, PT Indofood juga mengalami fluktuasi dan penurunan tiap tahunnya. Serta PT Multi Bintang Indonesia Tbk mengalami kenaikan dan penurunan yang tidak stabil seperti pada tahun 2014 Rp. 5.125. tahun 2015 5.175 dan Rp. 7.925

tahun 2016., tahun 2017 Rp7.625 dan pada tahun 2018 Rp. 7.450 perubahan tersebut dapat mencerminkan keadaan internal perusahaan dapat dilihat dari faktor *Return On Asset* (ROA).

Dari penjelasan diatas bahwa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk menguji pengaruh likuiditas, profitabilitas dan leverage terhadap harga saham yang terhadap perusahaan manufaktur yang terdaftar dibursa efek Indonesia (BEI) yang berjudul: **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Untuk meneliti seberapa besar pengaruh *current ratio*, *return on asset*, dan *debt equity ratio* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia.
2. Adanya perubahan fluktuasi harga saham dalam perusahaan manufaktur sub sektro makan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah yang timbul dan untuk memecahkan masalah dengan baik maka batasan-batasan masalah yang dikemukakan dalam penelitian yaitu:

1. Peneliti membatasi variabel independen likuiditas hanya pada *Current Ratio (CR)*.
2. Peneliti membatasi variabel independen profitabilitas hanya pada *Return On Assets (ROA)*.
3. Peneliti membatasi variabel independen *leverage* hanya pada *Debt to Equity Ratio (DER)*.
4. Peneliti ini membatasi lingkup penelitiannya pada likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* yang memiliki pengaruh terhadap harga saham.
5. Peneliti berfokus untuk penelitian pada perusahaan manufaktur sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
6. Periode penelitian ini pada perusahaan manufaktur sektor makan dan minuman di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

1.4 Rumusan Masalah

Dengan melihat pada latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat disusun beberapa rumusan masalahnya, yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh signifikan likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

2. Apakah terdapat pengaruh signifikan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
3. Apakah terdapat pengaruh signifikan *leverage* terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
4. Apakah terdapat pengaruh signifikan likuiditas, profitabilitas, dan *leverage* secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode 2014-2018.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian dapat bertujuan sebagai berikut:

1. Pengaruh likuiditas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan periode 2014-2018
2. Pengaruh profitabilitas terhadap harga saham yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan periode 2014-2018
3. Pengaruh *leverage* terhadap harga saham yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan periode 2014-2018

4. Pengaruh likuiditas, profitabilitas, dan leverage secara bersama-sama terhadap harga saham yang terdaftar di bursa efek Indonesia dengan priode 2014-2018

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan kontribusi yang dapat diterima oleh semua pihak yang terkait. Penelitian ini diharapkan akan berguna dan bermanfaat, sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi, rekomendasi, dan referensi bagi penulis berikutnya, khususnya yang berkaitan dengan pengaruh likuiditas, profotabilitas, dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa wawasan disetiap kalangan yang berhubungan dengan pengaruh likuiditas, profotabilitas, dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor makan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia

3. Bagi para perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi bermamfaat dan masukan bagi pihak manajemen perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari sisi rasio keuangan baik dan menunjukkan prospek bagi perusahaan dimasa yang akan datang untuk menarik para investor menanamkan modal di perusahaan.

4. Bagi investor

Diharapkan dengan adanya penelitian ini para investor lebih bijak dalam menetapkan pilihan untuk brinvestasi untuk mendapatkan keuntungan maksimal

5. Bagi pihak-pihak lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk menambahkan pengetahuan maupun wawasan serta menjadi referensi atau bahan masukan pada penelitian yang akan datang mengenai pengaruh likuiditas, profotabilitas, dan leverage terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Dasar

“Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut dan laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan”(Fahmi, 2018:21). Dengan begitu laporan keuangan diharapkan akan membantu bagi para pengguna untuk membuat keputusan ekonomi yang bersifat finansial. “Laporan keuangan adalah laporan yang bertanggung jawab manajemen sumber daya yang dipercayakan kepadanya “ (Fahmi, 2018:21).

(Fahmi, 2018:23)“laporan keuangan merupakan salah satu informasi keuangan yang bersumber dari intrent perusahaan yang bersangkutan.” Bahwa laporan keuangan utama meliputi neraca,laporan laba rugi,dan laporan aliran kas serta *footnotes* (merupakan bagian integral dari laporan keuangan). Menginvestasikan modalnya membutuhkan informasi tentang sejauh mana kelancaraan aktivitas dan profitabilitas perusahaan, potensi deviden, karena dengan informasi tersebut pemegang saham dapat memutuskan untuk mempertahankan sahamnya, manjual atau bahkan menambahnya menurut munawir yang terdapat di buku (Fahmi, 2018:24).

Jenis-Jenis Laporan Keuangan Menurut Pernyataan (Fahmi, 2018:22) laporan keuangan terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

a) Neraca

Neraca menunjukkan posisi keuangan, aktiva, utang, dan ekuitas pemegang saham suatu perusahaan pada tanggal tertentu.

b) Laporan Laba Rugi

Laporan laba-rugi menyajikan hasil usaha pendapat, beban, laba atau rugi bersih dan laba atau rugi per-saham untuk periode akuntansi tertentu

c) Laporan Perubahan Ekuitas.

Pemegang saham merekomendasikan saldo awal dan akhir semua akun yang ada dalam seksi ekuitas pemegang saham pada neraca.

d) Laporan Arus Kas

Memberikan informasi tentang arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi selama satu periode akuntansi.

e) Catatan Atas Laporan Keuangan

Tujuan Laporan Keuangan

(Fahmi, 2018:24) “Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang suatu kondisi suatu perusahaan dari sudut angka-angka dalam satuan moneter. SFAC No.1 mengatakan tujuan laporan keuangan perusahaan adalah menyediakan informasi yang bermamfaat bagi pembuat keputusan bisnis dan ekonomis oleh investor yang ada dan yang potesial,kreditor, manajemen, pemerintah, dan pengguna lainnya (FASB,1978)”.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang terdapat dibuku (Fahmi, 2018:24) (ikatan akuntansi Indonesia,1994) banwa” laporan keuangana adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermamfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi dan memberikan informasi posisi keuangan, kinerja perubahan ekuitas, arus kas dan informasi lainnya yang bermamfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam rangka membuat keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumberdaya yang dipercaya kepada mereka.

2.2 Harga Saham

Penerbitan ekuitas adalah salah satu cara perusahaan memilih untuk mendanai perusahaan. Saham adalah bagian

instrumen pasar modal yang paling dicari di kalangan investor dan dapat menawarkan pengembalian yang menarik (Selvi, Parhusip, & Udjang, 2017). Saham adalah sekuritas yang secara jelas dinyatakan berdasarkan nilai nominalnya, nama perusahaan, dan ini diikuti oleh hak dan kewajiban yang diungkapkan kepada masing-masing pemegang. (Fahmi, 2012:81)

Jenis-jenis Saham

Saham ialah surat berharga yang sangat diingat dan dikenal masyarakat umum. Ada beberapa jenis saham adalah: Ditinjau dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, maka saham terbagi atas:

- a. Saham biasa (*common stock*).
 - b. Saham preferen (*preferred stock*).
- a. Dilihat dari cara pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi:
- Saham atas unjuk (*bearer stock*)
 - b. Saham atas nama (*registered stock*),
- Ditinjau dari kinerja perdagangannya, maka saham dapat dikategorikan menjadi:
- a. Saham unggulan (*blue-chip stock*),

- b. Saham pendapatan (*income stock*),
- c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*),
- d. Saham spekulatif (*spekulative stock*),
- e. Saham siklikal (*counter cyclical stock*).

Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi fluktuasi harga saham di pasar modal, hal ini terjadi karena harga saham dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal dari perusahaan maupun faktor internal perusahaan. Faktor internal Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan dan laporan penjualan.

- a) Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
- b) Pengumuman badan direksi manajemen (management board of director announcements) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- c) Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan mergerinvestasi, investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.

- d) Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usah lainnya.
- e) Pengumuman ketenaga kerjaan (*labour announcements*), seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- f) Pengumuman laporan keuangan perusahaan.

Secara umum analis menggunakan rasio sebagai salah satu cara dalam mengidentifikasi kekuatan atau kelemahan perusahaan. Rasio keuangan secara umum dapat terbagi menjadi empat jenis, yaitu:

1. Rasio likuiditas
2. Rasio aktivitas
3. Rasio hutang atau *leverage*
4. Rasio profitabilitas

2.3 Rasio Likuiditas

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban dalam jangka pendeknya secara tetap waktu. berpendapat bahwa rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur apakah operasi perusahaan tidak akan terganggu bila kewajiban jangka pendek ini segera ditagih dan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat keamana kreditor jangka pendek (K.BIDN, 2018)

1. *Current Ratio*

Current ratio merupakan rasio yang mengukur kemampuan dan senggupan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo (K.BIDN, 2018) Rumus untuk menghitung current ratio adalah sebagai berikut:

Rumus 2. 1 *Current Ratio*

2. *Quick Ratio*

Quick ratio atau sering rasio cepat . Rasio cepat adalah ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti daripada rasio lancar karena pembilangnya mengeliminasi persediaan yang dianggap aktiva lancar yang sedikit tidak likuid dan kemungkinan menjadi sumber kerugian (Fahmi, 2018:70).

Net Working Capital Ratio

(Fahmi, 2018:71) *Net working capital ratio* atau yang sering disebut rasio modal kerja bersih. Modal kerja merupakan ukuran dari likuiditas perusahaan.

Sumber modal kerja adalah :

Pendapatan bersih

Peningkatan kewajiban yang tidak lancar

Kenaikan ekuitas pemegang saham

Penurunan aktiva yang tidak lancar.

Cash flow liquidity Ratio

Cash flow liquidity ratio yang sering disebut rasio likuiditas arus kas menggunakan pembilang sebagai suatu pemikiran sumber kas dan surat berharga menyajikan jumlah kas yang dihasilkan operasi perusahaan seperti kemampuan menjual persediaan dan menagih kas

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas menyediakan evaluasi menyeluruh atas kinerja perusahaan dan manajemennya. Rasio ini mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh perusahaan. (Fahmi, 2018:87). Menurut (Dr.Amlin,M.s.I, 2015:4.43) Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan atau bagi pihak luar perusahaan adalah sebagai berikut:

Untuk menghitung atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.

Menilai posisi perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.

Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.

Menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri

Return on Investment (ROI)

menyebutkan *Return on Investment* juga dikenal sebagai Return on Total Assets. Return on Investment mengukur profitabilitas perusahaan terhadap

jumlah dana investasi. Dapat disimpulkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan tidak selalu meningkatkan kesejahteraan keuangan pemegang saham.

Return on Stockholder's Equity (ROE)

Return on Stockholder's Equity, yang sering disebut juga *Return on Net Worth*, mengukur profitabilitas perusahaan dibandingkan terhadap jumlah modal ekuitas. Rasio ini terkait dengan keuntungan perusahaan terhadap sumber ekuitas

Rasio Hutang atau *Leverage*

(Fahmi, 2018:72). Rasio *leverage* adalah rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan yang dibiayai dengan hutang. Rasio hutang atau *leverage* menunjukkan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibelanjai dengan hutang. Apabila perusahaan tidak mempunyai leverage atau rasio leverage-nya bernilai nol, artinya perusahaan beroperasi sepenuhnya menggunakan modal sendiri tanpa menggunakan hutang. membagi dua kelompok dalam rasio hutang ini yaitu pertama, berpusat pada bagian kewajiban dan ekuitas pemegang saham dalam neraca dan mengukur seberapa jauh perusahaan membiayai sendiri ekuitasnya, dan kedua, mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan tingkat pendapatan yang cukup untuk memenuhi kewajiban obligasi. Rasio yang termasuk kelompok pertama adalah debt to

equity ratio dan total debt to total assets ratio. Rasio yang termasuk kelompok kedua adalah times interest earned ratio.

Debt Equity Ratio

menyatakan semakin tinggi rasio ini, berarti modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan hutangnya. Umumnya besar hutang maksimal sama dengan modal sendiri. Perusahaan cenderung memiliki kebijakan akuntansi yang dapat meningkatkan penjualan manajer bisnis. Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi akan merasa kesulitan untuk mendapatkan uang tambahan dari kreditor dan bahkan mengancam untuk melanggar kontrak hutang (Yando, 2018)

Total Debt to Total Assets Ratio

Rasio ini dikenal juga dengan nama debt ratio. Rasio ini mengukur persentase total dana yang disediakan oleh utang. Dengan mengurangi persentase ini dari 1,0 akan diperoleh persentase total dana yang disediakan oleh ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi total kewajiban dengan total aktiva

Times Interest Earned Ratio

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atas pinjamannya. Secara implisit rasio ini mengasumsikan bahwa pendapatan

yang tersisa (setelah penjualan bersih dikurangi biaya produksi, operasi dan administrasi) mampu untuk menutupi biaya bunga

Peneliti Terdahulu

Tabel 2. 1 Peneliti Terdahulu

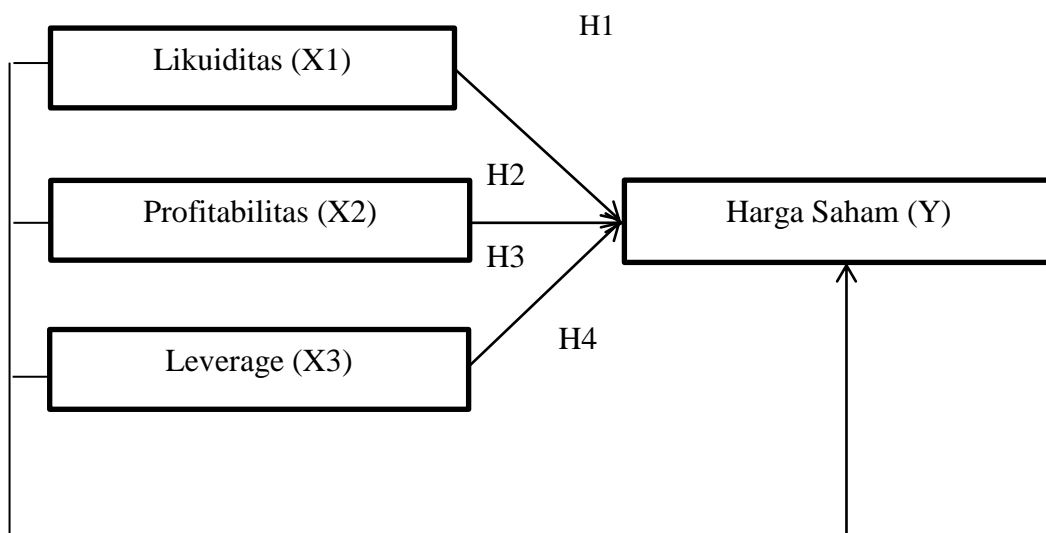
No	Nama Peneliti	Judul	Varibel	Hasil
1	Alfrida Rianisari, Husnah, Cici Rianty K.Bidin Tahun(2018)	Penagruh Likuiditas, Leverage,Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Industri Makan Dan Minuman Di BEI	Variabel independen: Likuiditas (x1) <i>Leverage</i> (X2) Profitabilitas (X3) Variabel Devenden: Harga saham (Y)	Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap haraga saham Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham
2	I G N Sudangga Adipalguna Anak Agung Gede Suarjaya Tahun (2016)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, profitabilitas, dan Penilaian Pasar Terhadap Harga Saham	Variabel independen: Likuiditas (x1) Aktivitas (X2) Profitabilitas (X3) Penilaian Pasar (x4) Variabel Devenden: Harga saham (Y)	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Aktivitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Penilaian Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham
3	Nurlela Tahun (2017)	Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap	Variabel independen: Likuiditas (x1) <i>Leverage</i> (X2) Profitabilitas (X3) Variabel	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap haraga saham Leverage berpengaruh negative signifikan terhadap harga

		Harga Saham	Devenden: Harga saham (Y)	saham Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham
4	Dityha Maharani Aviliankara,S.E., Tetty Lasniroha Sarumpaet,S.E.,M.AK.,CA Tahun (2017)	Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio profitabilitas, Terhadap Harga Saham	Variabel independen: Rasio Likuiditas (x1) Rasio solvabilitas (x2) Rasio Aktivitas (X3) Rasio Profitabilitas (X4) Variabel Devenden: Harga saham (Y)	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Rasio Solvabilitas berpengaruh signifikan terhadap haraga saham, Rasio Aktivitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, Rasio Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham
5	Santi Octaviani, Dahlia Komalasarai Atahun (2017)	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas , dan Solvabilitas, Terhadap Harga Saham	ariabel independen: Likuiditas (x1) Profitabilitas (X2) Solvabilitas(x3) Variabel Devenden: Harga saham (Y)	Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran menggambarkan hubungan dan variabel independen dalam penelitian ini adalah Pengaruh Likuiditas (X1), Profitabilitas (x2), dan *Leverage* (x3) Terhadap Harga Saham (y).

Dibawah ini adalah kerangka berpikir dalam penelitian ini yaitu:



Hipotesis

Penelitian ini adalah sebagai berikut :

H₁ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia

H₂ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor yang terdaftar di bursa efek Indonesia

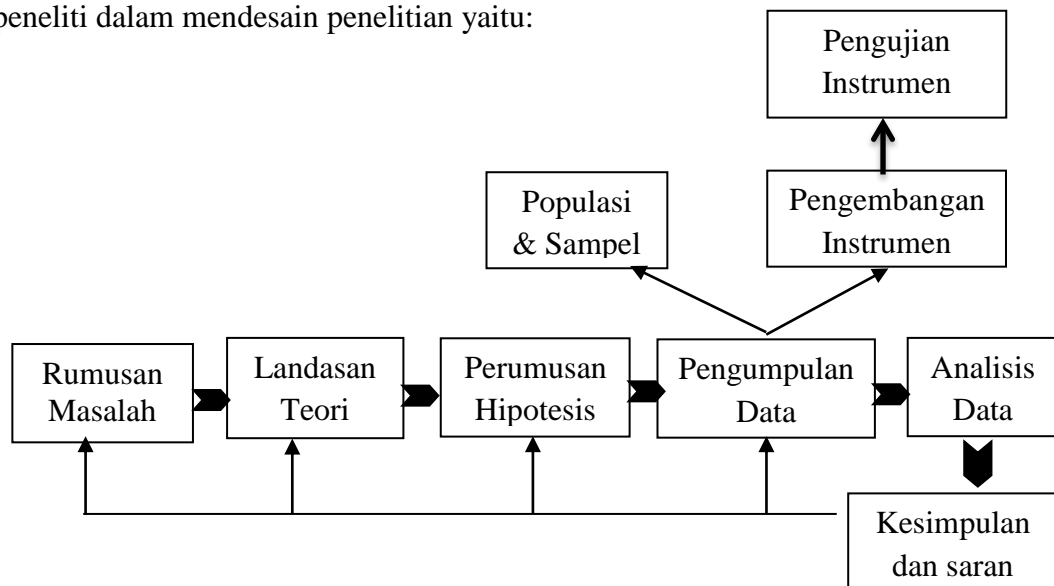
H₃ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia

H₄ : Likuiditas, profitabilitas dan *leverage* bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor makan dan minuman yang terdaftar di bursa efek indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pedoman atau prosedur serta teknik dalam perencanaan penelitian yang berguna sebagai panduan untuk membangun strategi yang menghasilkan model atau *blue print* penelitian. (Sujarweni, 2015:71). Penelitian ini menggunakan data sekunder. Desain penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Dimana jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran)(Sujarweni, 2015:2). Berikut adalah proses yang dilakukan oleh peneliti dalam mendesain penelitian yaitu:



Gambar 3. 1 Desain Penelitian

Sumber : Sugiyono (2016:30)

Operasional Variabel

Operasional variabel adalah variabel penelitian yang dimaksudkan untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis, instrumen, serta sumber pengukuran berasal darimana saja. (Sujarweni, 2015:77) Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependennya yaitu harga saham , sedangkan variabel independen nya yaitu likuiditas, profitabilitas, dan *leverage*

Variabel Dependen

Variabel devenden merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat , karena adanya variabel bebas. (Sujarweni, 2015: 75)

Harga Saham

Harga saham merupakan harga yang paling efesiensi ,yang mencerminkan segala sesuatu yang diketahui tentang saham. Harga saham yang dapat digunakan dalam melakukan transaksi di pasar modal adalah suatu harga yang terbentuk dari mekanisme pasar yaitu permintaan dan penawaran.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Log harga nominal penutupan (Closing Price) yang mana harga akhir dari transaksi jual-beli yang terjadi di BEI pada waktu penutupan harga saham pada akhir tahun 2014, 2015, 2016, 2017, 2018

Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya, atau timbulnya variabel dependen hal ini tertulis dalam buku (Sujarweni, 2015:75).

Likuiditas

Bahwa rasio likuiditas merupakan rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya pada saat jatuh tempo. Rasio ini mengasumsikan bahwa aktiva lancar merupakan sumber uang utama untuk memenuhi kewajiban jangka panjangnya.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Rumus 3. 1 Rasio Lancar

Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan para eksekutif perusahaan dalam bentuk laba perusahaan maupun nilai ekonomis atas penjualan, aset bersih perusahaan maupun modal sendiri (*shareholders equity*) Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilita yang dimana bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama priode tertentu dan rasio ini juga bertujuan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. (hery,2015: 226)

Dalam penelitian ini, peneliti memproaksikan profitabilitas dengan *return on asset (ROA)* dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$$

Rumus 3. 2 *Return On Assets (ROA)*

Leverage

“Leverage merukan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibanya”. (Herry, 2015: 167) penggunaan hutang yang telah terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori extreme leverage (hutang extrim) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang tinggi dan sulit untuk melepaskan beban hutang tersebut. Maka sebaiknya perusahaan harus menyeimbangkan beberapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber dana yang dipakai untuk membayar hutang (fahmi, 2014 :74). Dalam penelitian ini, peneliti memproaksikan leverage dengan menggunakan rasio utang terhadap modal (debt to equity ratio/DER) dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total Hutang}{Modal}$$

Rumus 3. 3 *Debt to Equity Ratio(DER)*

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Pengukuran	Skala pengukuran
1	Harga Saham (Y)	HS = Logaritma (Ln) Closing price	Rasio Skala
2	Likuiditas (X ₁)	$Rasio Lancar = \frac{Aktiva Lancar}{Hutang Lancar}$	Rasio Skala
3	Profitabilitas (X ₂)	$ROA = \frac{Laba Bersih}{Total Aset}$	Rasio Skala
4	Leverage (X ₃)	$DER = \frac{Total Hutang}{Modal}$	Rasio Skala

Populasi dan Sample

Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulanya (Sugiyono, 2010:61) ..Dengan kata lain populasi adalah sebuah obyek atau subjek yang terdapat dalam suatu wilayah yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013-2017.

Tabel 3. 2 Daftar Nama Perusahaan Dalam Populasi Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AISA	PT .Tiger Piar Sejahtera Food TBK
2	ALTO	PT. Tri Bayan Tirta TBK
3	CEKA	PT.Wirmar Cahaya Indonesia TBK
4	DLTA	PT. Delta Djakarta TBK
5	ICBP	PT. Indofood CBK Sukses Makmur TBK
6	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur
7	MLBI	PT. Multi Bintang Indononesia
8	MYOR	PT. Mayora Indah TBK
9	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga TBK
10	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo TBK
11	SKBM	PT. Sekar Bumi TBK
12	SKLT	PT. Sekar Laut TBK
13	STTP	PT. Siantar Top TBK
14	ULTJ	PT. Ultra Jaya Milk industry & Treading Company TBK
15	ADES	PT. Akasha Wina International TBK

Sampel

Sampel merupakan bagian dari sejumlah katakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel harus benar-benar terpresentatif (mewakili) (Sugiyono, 2016:62).Pemilihan sampel digunakan dengan metode purposive sampling dengan menetapkan kriteria sampel. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga layak untuk dijadikan sampel (Sugiyono, 2016:68)

Ada kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

Perusahaan yang tergabung di sub sektor makanan dan minuman dengan periode penelitian 2014-2018

Perusahaan tersebut menyediakan data baik variabel dependen maupun independen yang dibutuhkan dipenelitian ini

Dibawah ini merupakan daftar perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang termasuk kriteria dan akan menjadikan sampel di dalam penelitian ini

Tabel 3. 3 Daftar Perusahaan yang Memenuhi Kriteria Sampel

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
2	ICBP	PT Indofood CBP
3	INDF	PT Indofood
4	MLBI	PT Multi Bintang Indonesia Tbk
5	MYOR	PT Mayora Indah Tbk
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	SKLT	PT. SEKAR LAUT
8	ULTJ	PT Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk

Teknik Pengumpulan Data

(Sujarweni, 2015:93)Teknik pengumpulan data adalah salah satu cara yang digunakan peneliti untuk mengungkap atau menjanging informasi kuantitatif dri responden sesuai dengan lingkup penelitian .tujuan dari tehnik pengumpulan data adalah untuk mengetahui jumlah elemen dan juga untuk mengetahui krakteristik dari elemen-elemen tersebut (Sugiyono, 2016:23). Peneliti membaca dan mempelajari sumber-sumber yang ada guna memperoleh

pengetahuan yang berkaitan dengan konsep, aplikasi dan teori-teori yang digunakan bahan sebagai kajian perbandingan skripsi .

Data yang diperoleh kemudia dipelajari dan lanjut dengan pencatatan dan perhitungan dengan menghimpun informasi untuk menyelesaikan masalah berdasarkan data yang relevan. Penulisan ini menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara mengutip secara langsung berdasarkan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh situs resmi www.idx.co.id periode 2014-2018

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunaka peneliti adalah data skunder yang merupakan sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung media perantara (diproleh dan dicatat oleh pihak lain). Data skunder umumnya berupa bukti,catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumentet) yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan (indriantoro & supomo,2009:147).

Alat Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan pengumpulan data skunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia Kantor Perwakilan Kepulauan Riau atau dari situs resmi www.idx.id.co.id . Data skunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data documenter) yang

dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan (Indriantoro & Supomo 2009:39).

Metode Analisis Data

Analisis data penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Menurut Kasiran (2008) dalam (Sujarweni, 2015:39) analisis kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan yang ingin diketahui. Teknik analisis statistik dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda dapat menjelaskan pengaruh antara variabel terkait dengan beberapa variabel bebas. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan ilmu statistik yaitu dengan menggunakan perangkat lunak SPSS (Statistical Product and Service Solution) versi 20. Setelah data-data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka selanjutnya dilakukan analisis data yang terdiri dari metode statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Adapun penjelasan mengenai masing-masing metode analisis data tersebut adalah sebagai berikut.:

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa

melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2016:29).

Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi digunakan untuk memberikan pre-tets, atau uji awal terhadap suatu perangkat atau instrument yang digunakan dalam mengumpulkan data, bentuk data, dan jenis data yang akan diproses lebih lanjut dari suatu kumpulan data awal yang telah diperoleh, sehingga syarat untuk mendapatkan data yang tidak bisa dapat terpenuhi (Wibowo, 2012:61)

Untuk melakukan uji asumsi klasik atas data skunder ini maka penelitian melakukan uji multikolonieritas, uji autokorelasi dan uji normalitas.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi pada residual memiliki distribusi normal atau tidak normal. Untuk mengetahui residual berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan analisis grafik (histogram dan probability plot) dan analisis statistic dengan menggunakan kolmogorow-Sminnov (Ghozali, 2013:160). Dasar pengambilan keputusan untuk melihat prinsip normalitasnya sebuah data adalah:

Grafik histogramnya menunjukkan pola mendekati distribusi normal atau membentuk lonceng, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas

Probability plot yang menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Besarnya nilai Kolmogorow-smirnov yang tertara pada kolom *unstandarlized Residual* memiliki nilai tingkat signifikasi $> 0,05$, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji model regresi ditemukan adanya kolorasi antara variabel bebas. Untuk mengetahui terjadi multikoloinearitas diantara variabel bebas dalam suatu model regresi dilakukan dengan melihat atau menguji nilai *VIF (VARIANCE INFLATION FACTOR)* atau nilai Tol (Tolerance). Kriteria pengujian untuk mengetahui terjadi atau tidaknya multikolinearitas sebagai berikut” jika nilai $\leq 0,1$ atau nilai $VIP \geq 10$,terima H_0 atau dikatakan terjadi multikoniearitas (Supardi,2013:157)

Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2013) Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual satu pengamatan ke pangamatan yang lain. Salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu ZPRED dengan residualnya

SRESID. Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu grafik *scatterplot* antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*subdentized*. Dasar analisis sebagai berikut:

Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik yang menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t - 1$ (t sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. (Ghozali, 2013:110). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi akan dilakukannya pengujian menggunakan nilai Durbin Watson dibandingkan dengan tabel Durbin Watson (dl dan du). Dalam menentukan suatu penelitian memiliki autokorelasi atau tidak dapat dibuktikan dengan melihat nilai Durbin-Waston (D-W). Dengan kriteria sebagai berikut :

Jika nilai DW dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif

Jika nilai DW diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi

Jika nilai DW diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif

Uji Pengaruh

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, X_3) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel berhubungan positif dan negative (Priyatno, 2010). Model analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terkait yaitu likuiditas (X_1), profitabilitas (X_2), leverage (X_3) terhadap harga saham (Y).

Dari hasil regresi tersebut maka akan diperoleh hasil yang kemudian akan dilakukan pengujian untuk mengetahui apakah koefisien regresi yang diperoleh berpengaruh atau tidak, baik dengan cara simultan atau persial dan akan menghasilkan pengetahuan seberapa besar pengaruhnya (Priyanto,2011:61)

Persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1x_1 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3. 4 Regresi Linear Berganda

Keterangan:

Y' :Variabel Independen (nilai yang diprediksi)

X_1, X_2, X_3 : Variabel Independen

A : Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, x_2, x_3, x_4=0$)

B_1, B_2, B_n : koefesien regresi (nilai peningkatan atau pun penurunan)

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah kesimpulan pada sampel dapat berlaku untuk populasi (dapat digeneralisasi) (Priyatno, 2010:9). Penilaian ini merupakan proses memberikan jawaban terhadap masalah yang muncul, dalam hal maka suatu penelitian mengharuskan keberadaan masalah. Uji hipotesis dapat dilakukan dengan menggunakan tingkat sidnifikansi. Signifikansi artinya menyakinkan atau berarti , dalam penelitian mengandung arti bahwa hipotesis yang telah terbukti pada sampel dapat diberlakukan pada populasi. Jika tidak signifikan berate kesimpulan pada sampel tidak berlaku pada populasi (tidak dapat digenerilasasi) atau hanya berlaku pada sampel saja.

Tingkat signifikan 5% atau 0,5 % artinya risiko salah dalam mengambil keputusan sedikit-dikitnya 95% dari keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dan mengambil keputusan sedikit-dikitnya 95% dan keputusan untuk menolak hipotesis yang salah adalah benar (Priyatno, 2010:9) .Ada dua hipotesis dalam melakukan penelitian ,yaitu:

Hipotesis Nihil atau nol atau hipotesis (H_0) Adalah hipotesis yang menyatakan tidak ada hubungannya antara variabel

Hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (H_a) adalah hipotesis yang menyatakan adanya hubungan antara variabel.

Uji T (Parsial)

Uji t atau uji koefisiensi regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap variabel independen (Priyatno, 2012:139). Pengujian ini digunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ (uji dilakukan dua sisi karena untuk mengetahui adanya atau tidak adanya hubungan yang signifikan, jika satu sisi digunakan untuk mengetahui hubungan lebih kecil atau lebih besar.

Tingkat signifikan dalam hal ini risiko salah dalam mengambil keputusan dalam menolak hipotesis yang benar sebanyak 5% (signifikan 5% atau 0,5 adalah ukuran standar). Uji ini digunakan dalam menguji hipotesis sebagai berikut

Variabel Likuiditas

H_0 : Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga saham

H_a : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Variabel Profitabilitas

H_0 : Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Ha : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Variabel Leverage

HO = Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Ha = leverage berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Dalam pengujian Uji T (parsial) terdapat rumus yang digunakan yaitu:

$$T_{\text{hitung}} = \frac{b_i}{s_{b_i}}$$

Rumus 3. 5 T_{hitung}

Kriteria pengujian uji T (parsial) adalah Ho diterima jika $-t_{\text{tabel}} \leq t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau signifikansi $>0,05$, maka H_0 diterima H_a ditolak yang berarti bahwa masing-masing independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. H_0 di tolak jika $-t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau signifikansi $<0,05$, maka H_0 di tolak, H_a di terima bahwa yang seperti masing-masing variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Simultan(f)

Dalam (Priyatno, 2010) uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen ($X_1, X_2, X_3, \dots, X_N$) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel depeb dependen (y) Atau untuk mengetahui apakah model regresi dapat di gunakan untuk memperediksi variabel dependen atau tidak. Rumus hiptosis yang digunakan:

$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2 - K}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$	Rumus 3. 6 F_{hitung}
--	---------------------------------------

H_0 : Likuiditas, profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

H_a : Likuiditas, profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham

Tingkatan signifikan dalam hal ini resiko salah dalam mengambil keputusan dalam menolak hipotesis yang benar sebanyak 5% (signifikan 5% atau 0,5 adalah ukuran standar). Kriteria yang digunakan dalam pengujian ini sebagai berikut

Jika $f_{\text{hitung}} \geq f_{\text{tabel}}$ maka H_0 di tolak dan H_a diterima, berarti bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ maka H_0 di terima dan H_a ditolak, berarti bahwa variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Jika $p\text{-value} \geq \alpha$ (0,005) maka H_0 diterima, H_a ditolak yang berarti bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap variabel dependen

Jika $P\text{-value} < \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak, H_a di terima yang berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R)

Dalam (Priyatno, 2010:66) uji koefisien digunakan untuk mengetahui presentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_n) Secara serentak terhadap variabel dependen (y). koefesien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi variabel yang di gunakan dalam dalam mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Lokasi Penelitian

Penelitian ini di lakukan pada perusahaan otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini di lakukan penulis dengan mengambil data laporan keuangan melalui internet (website [http://:idx.co.id](http://idx.co.id)).

Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Waktu					
		Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust
		2019	2019	2019	2019	2019	2019
1	Perumusan Judul						
2	Pengajuan Proposal Skripsi						
3	Pengambilan data						
4	Pengolahan data						
5	Penyusunan Laporan Skripsi						